

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PANDEMI

Ali Mardius¹, Enjoni², Al Busyra Fuadi³

1. Universitas Bung Hatta, Indonesia
2. Universitas Bung Hatta, Indonesia
3. Universitas Bung Hatta, Indonesia

e-mail: alimardius@bunghatta.ac.id

enjoni@bunghatta.ac.id

albusyrafuadii@bunghatta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar pendidikan jasmani di masa pandemi. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian korelasi dengan metode asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 62 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan regresi ganda dua prediktor. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa : Variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional akan semakin baik pula hasil belajar pendidikan jasmani tersebut,

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of Emotional Intelligence on physical education learning outcomes during the pandemic. This type of quantitative research uses a correlation research design with a causal associative method. The population in this study amounted to 62 people. The sampling technique used total sampling technique, which is a sampling technique that provides equal opportunities for each element/member of the population to be selected as a member of the sample, while the number of samples in this study was 62 people. Data were collected using a questionnaire. Data were analyzed by multiple regression of two predictors. Based on the results of data analysis shows that: Variable emotional intelligence has a significant effect on learning outcomes of physical education. This means that the higher the emotional intelligence, the better the physical education learning outcomes.

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Motivation and Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah membuat kebijakan di bidang pendidikan karena situasi pandemi COVID-19. Sebelumnya proses belajar mengajar di sekolah dilakukan secara tatap muka, dan beralih ke pembelajaran online sepenuhnya. Situasi ini memaksa dosen dan mahasiswa untuk mengadopsi pembelajaran online, dan mempengaruhi pengalaman belajar mereka secara psikologi [1]. Secara psikologi, para mahasiswa menunjukan persepsi yang berbeda-beda tentang penggunaan sistem pembelajaran online selama pandemi Covid-19[2]. Secara garis besar, keberhasilan hasil pembelajaran online di Indonesia pada masa Pandemi COVID-19 ditentukan oleh, kesiapan teknologi yang sejalan dengan kurikulum humanis nasional khususnya di perhuruan tinggi [3], yang secara cepat menyesuaikan diri dengan perubahan dan ketidakpastian yang dibawa oleh pandemi COVID-19 selama belajar onlin [4].

Sebagai akibat dari krisis pandemi COVID-19, e-learning telah menjadi fitur utama di semua lembaga pendidikan seperti di sekolah

menengah atas[5], [6].Pemerintah Kota Padang telah membuat kebijakan di bidang pendidikan karena situasi pandemi COVID-19. Sebelumnya proses belajar mengajar khususnya di sekolah menengah atas dilakukan secara tatap muka, dan beralih ke pembelajaran online sepenuhnya. Situasi ini memaksa guru dan siswa untuk mengadopsi pembelajaran online, dan mempengaruhi pengalaman belajar mereka secara psikologi [1]. Secara psikologi, para siswa menunjukan persepsi yang berbeda-beda tentang penggunaan sistem pembelajaran online selama pandemi Covid-19[2]. Secara garis besar, keberhasilan hasil pembelajaran online di SMA Kota Padang pada masa Pandemi COVID-19 ditentukan oleh, kesiapan teknologi yang sejalan dengan kurikulum humanis nasional khususnya [3], yang secara cepat menyesuaikan diri dengan perubahan dan ketidakpastian yang dibawa oleh pandemi COVID-19 selama belajar onlin [4].

Untuk mendasari itu, diharapkan Penjasorkes, dapat dijadikan sebagai sarana pembentukan kehidupan manusia, karena melalui Penjasorkes di sekolah-sekolah dapat mengembangkan potensi diri siswa. Pengembangan potensi diri siswa dapat dicapai melalui berbagai

macam aktivitas olahraga dan permainan yang didalamnya mengandung beberapa unsur yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Aktivitas olahraga dan permainan diberikan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa di sekolah, aktivitas fisik yang dilakukan harus terencana secara teratur (sistematis) dan berkelanjutan, yang dapat mengembangkan secara totalitas fungsi tubuh manusia itu sendiri. Dengan demikian maka hasil belajar Penjasorkes siswa kan menjadi lebih baik.

Hasil belajar yang baik dalam pembelajaran Penjasorkes secara khusus diharapkan harus mampu berperan dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu sebagai manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menghadapi gejala-gejala kehidupan baik secara sosial maupun secara teknologi yang berkembang tengah-tengah masyarakat di era globalisasi saat ini. Untuk mengungkapkan uraian di atas, Penjasorkes bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri, dan nilai-nilai kepribadian yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, seperti perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.. Hal ini, disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar Penjasorkes siswaseperti; Motivasi belajar, tidak hanya memberikan fasilitas untuk ke sekolah, melainkan kedekatan dengan anak bisa membantunya belajar dan menyelesaikan permasalahan bersama. Motivasi belajar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam belajar dan bisa bernegosiasi di dalam lingkungan akademik (Lage, M. J., Platt, G. J., &

Treglia, M. 2000; Marwan, D. 2013).

Berdasarkan observasi, SMA Negeri 5 Padang yang semula melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, beralih melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring. Pembelajaran daring di SMA negeri 5 Padang, dilakukan dengan memberikan bahan pembelajaran berupa video ataupun pemberian tugas melalui media yang berbasis virtual. Pada faktanya, observasi awal di SMA Negeri 5 Padang, Maret 2021 tentang hasil belajar tengah semester mata pelajaran pendidikan jasmani, penulismenemukan bahwa, ketuntasan belajar siswa belum memenuhi harapan. Artinya, hasil ujian tengah semester sebagian belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM). KKM untuk pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani tahun ajaran 2021 adalah 80.

Berdasarkan fakta di atas jelas bahwa, hasil belajar Mata pelajaran pendidikan jasmani siswa SMA Negeri 5 Padang di Masa Pandemi, belum sesuai yang diharapkan. Artinya masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang berada dibawah KKM. Hal ini, disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar Mata pelajaran pendidikan jasmani siswaseperti; Lingkungan belajar, tidak hanya memberikan fasilitas untuk ke sekolah, melainkan kedekatan dengan anak bisa membantunya belajar dan menyelesaikan permasalahan bersama. Lingkungan belajar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam belajar dan bisa bernegosiasi di dalam lingkungan akademik (Lage et al., 2000).

Hal itu yang menyebabkan kecerdasan intelektual (IQ) bukan satu-satunya faktor yang dapat menentukan keberhasilan seorang siswa dan pembelajaran. Karena ada hal lain yang mempengaruhinya, diantaranya

kecerdasan emosional atau yang disebut dengan Emotional Quotients (EQ) dan motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar siswa, IQ dan EQ sangat berperan penting dan berpengaruh. Tanpa adanya partisipasi dari EQ dalam proses belajar mengajar maka IQ tidak akan berfungsi dengan maksimal. Kolaborasi IQ dan EQ yang baik akan menghasilkan siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi[9].

Walaupun demikian tidak hanya sebatas kolaborasi IQ dan EQ saja yang mempengaruhi keberhasilan belajar seorang siswa, namun juga harus diiringi dengan motivasi belajar yang tinggi. Semakin tinggi motivasi belajar seorang siswa maka proses belajar mengajar akan menyenangkan. Siswa yang belajar dengan motivasi tinggi, akan mengikuti semua proses belajar dengan serius, penuh gairah dan semangat [10]. Kecerdasan emosi yang tinggi akan menghasilkan siswa yang memiliki keseimbangan emosional [11]. Dengan terciptanya keseimbangan emosional maka akan tumbuh motivasi siswa untuk belajar lebih baik.

Jadi, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar Mata pelajaran pendidikan jasmani. Beranjak dari faktor tersebut penulis ingin melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani SMA Negeri 5 Padang di Masa Pandemi. Beberapa faktor psikologis yang berdampak dalam pembelajaran online yang akan disoroti yaitu kecerdasan emosional, dan motivasi [12], [13]. Pembelajaran online yang lebih tinggi dengan self-efficacy ditemukan memiliki Motivasi siswa

dapat menjadi indikator utama mereka belajar sukses[14], khususnya pada pembelajaran online. Motivasi mengacu pada keinginan siswa untuk terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik untuk mencapai tujuan mereka[15]. Oleh sebab itu, kami akan menyajikan data pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan disains penelitian korelasi dengan metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono, (2013:38), asosiatif kausal adalah penelitian yang melihat hubungan yang bersifat sebab akibat. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional variabel dependen yaitu hasil belajar. Sampel secara sederhana diartikan sebagai bahan dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. menurut Arikunto Suharsimi, (2010:98), populasi yang kurang dari 100 sampai 150 lebih baik di ambil semuanya jadi sampel, sehingga penelitiannya berupa populasi. Teknik penarikan sampel menggunakan total sampling yaitu, sampel berupa populasi 62 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner yang tersusun. Kuisisioner tersebut berupa pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala likert, yang diberikan kepada responden secara langsung. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24.00. Analisis regresi ganda tiga prediktor digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional (X1), motivasi belajar(X2) dan hasil belajar (Y) (Kadir, 2018:2-3).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel ini bertujuan untuk melihat pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IML SMA Negeri 5 Padang di Masa Pandemi. Penyajian data masing-masing variabel yaitu dalam bentuk distribusi frekuensi yang mana masing responden memberi penilaian sesuai keadaan sebenarnya. Berikut hasil deskriptif keseluruhan variabel penelitian:

Tabel 1. Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian

No	Variabel	TCR	Kategori
1	Kecerdasan Emosional(X ₁)	76%	Tinggi
2	Hasil Belajar (Y)	79%	Baik

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 2. Koefisien Regresi Variabel Kecerdasan emosional (X₁), Motivasi belajar (X₂), Lingkungan kerja (X₃) terhadap Hasil belajar pendidikan jasmani (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	79,110	7,923		9,985	,000
1 ¹ nosional	-,188	,056	-,392	3,339	,001
Hasil Belajar	,171	,083	,242	2,062	,044

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IML

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IML
Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25, (2021)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan dari

masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan untuk memeriksa lebih lanjut manakah di antara ke dua variabel independen dari Kecerdasan emosional (X) dan Hasil belajar (Y), tersebut signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani yang dikemukakan tabel 16 acuan yang digunakan adalah t hitung > t tabel atau nilai sig < 0,05 maka H₀ di tolak dan H_a di terima, tetapi sebaliknya jika t hitung < t tabel atau nilai sig > 0,05 maka H₀ di terima dan H_a ditolak. Dengan tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebersamaan (df) = jumlah sampel - 3 = 62 - 3 = 58 dengan merujuk pada tabel t, maka diperoleh hasil t tabel yaitu sebesar 2,021. Dari tabel 16 diketahui untuk variabel kecerdasan emosional t hitung > t tabel yaitu 3,339 > 2,021 dengan signifikan 0,001/2 = 0,001. Nilai signifikan kecerdasan emosional (X₁) sebesar 0,001 < 0,05 maka H₁ diterima. Berarti berpengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pendidikan jasmani di SMA Negeri 5 Padang. Untuk variabel motivasi belajar t hitung 2,062 > 2,021 dengan signifikan variabel motivasi belajar (X₂) yaitu sebesar 0,044/2 = 0,022 < 0,05 maka H₂ diterima, Berarti berpengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani di SMA Negeri 5 Padang.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Signifikan	Pembanding	Keputusan
H ₁	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pendidikan	0,001	0,05	Diterima

n jasmani
di SMA
Negeri 5
Padang

partisipasi dari EQ dalam proses belajar mengajar maka IQ tidak akan berfungsi dengan maksimal. Kolaborasi IQ dan EQ yang baik akan menghasilkan siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi[9].

Hipotesis

Pernyataan Signifikan Pembeding Keputusan H1 Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pendidikan jasmani di SMA Negeri 5 Padang 0,001 0,05 Diterima

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan maka selanjutnya dilakukan pembahasan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: Intelegensi sebagai unsur kognitif dianggap memegang peranan yang cukup penting. Bahkan kadang-kadang timbul anggapan yang menempatkan intelegensi dalam peranan yang melebihi proporsi yang sebenarnya. IQ akan dapat mempengaruhi hasil belajar baik secara positif maupun negatif. Sebagian orang bahkan menganggap bahwa hasil tes intelegensi yang tinggi merupakan jaminan kesuksesan dalam belajar sehingga bila terjadi kasus kegagalan belajar pada anak yang memiliki IQ tinggi akan menimbulkan reaksi berlebihan berupa kehilangan kepercayaan pada institusi yang menggagalkan anak tersebut atau kehilangan kepercayaan pada pihak yang telah memberi diagnosa IQ-nya.

Hal itu yang menyebabkan kecerdasan intelektual (IQ) bukan satu-satunya faktor yang dapat menentukan keberhasilan seorang siswa dan pembelajaran. Karena ada hal lain yang mempengaruhinya, diantaranya kecerdasan emosional atau yang disebut dengan Emotional Quotients (EQ) dan motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar siswa, IQ dan EQ sangat berperan penting dan berpengaruh. Tanpa adanya

KESIMPULAN

Kekuatan pengaruh langsung mengidentifikasi bahwa secara signifikan berpengaruh kecerdasan emosional, secara signifikan memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani di masa pandemic. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat memberi rekomendasi bahwa, untuk meningkatkan hasil belajar secara baik hendaknya mengetahui tingkat kecerdasan emosional, agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Karena, faktor internal yang berhubungan langsung dengan peningkatan hasil belajar adalah kecerdasan emosional siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- S. Ariani and T. Tawali, "Problems of Online Learning during Covid-19 Pandemic in Speaking For Professional Context Class," *Jo-ELT (Journal English Lang. Teaching) Fak. Pendidik. Bhs. Seni Prodi Pendidik. Bhs. Ingg. IKIP*, 2021, doi: 10.33394/jo-elt.v8i1.3783.
- R. P. Rahayu and Y. Wirza, "Teachers' Perception of Online Learning during Pandemic Covid-19," *J. Penelit. Pendidik.*, 2020, doi: 10.17509/jpp.v20i3.29226.
- Rasmitadila et al., "The perceptions of primary school teachers of online learning during the covid-19 pandemic period: A case study in Indonesia," *J. Ethn. Cult. Stud.*, 2020, doi: 10.29333/ejecs/388.
- A. Besser, G. L. Flett, and V. Zeigler-Hill,

- “Adaptability to a sudden transition to online learning during the COVID-19 pandemic: Understanding the challenges for students.” *Scholarsh. Teach. Learn. Psychol.*, 2020, doi: 10.1037/stl0000198.
- E. J. Thandavaraj, N. A. N. Gani, and M. K. M. Nasir, “A Review of Psychological Impact on Students Online Learning during Covid-19 in Malaysia,” *Creat. Educ.*, 2021, doi: 10.4236/ce.2021.126097.
- S. Al-Salman and A. S. Haider, “Jordanian university students’ views on emergency online learning during covid-19,” *Online Learn. J.*, 2021, doi: 10.24059/olj.v25i1.2470.
- M. J. Lage, G. J. Platt, and M. Treglia, “Inverting the classroom: A gateway to creating an inclusive learning environment,” *J. Econ. Educ.*, 2000, doi: 10.1080/00220480009596759. “PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, DISIPLIN BELAJAR DAN SIKAP SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA DIKLAT BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMA PL TARCISIUS 1 SEMARANG,” *Econ. Educ. Anal. J.*, 2013.
- N. Kadek and S. Arini, “Pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas II SMS Negeri 99 Jakarta,” *J. Gunadarma*, 2012.
- Firdaus Daud, “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Univ. Negeri Malang*, vol. 19, no. 2, pp. 243–255, 2012.
- R. Husaini and A. L. B. Masalah, “Hubungan kecerdasan emosi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama islam terpadu ukhuwah banjarmasin,” vol. 6, pp. 77–91, 2016.
- W. Wang and J. Zhan, “The relationship between english language learner characteristics and online self-regulation: A structural equation modeling approach,” *Sustain.*, 2020, doi: 10.3390/su12073009.
- N. Zapata-Cuervo, M. I. Montes-Guerra, H. H. Shin, M. Jeong, and M. H. Cho, “Students’ Psychological Perceptions Toward Online Learning Engagement and Outcomes during the COVID-19 Pandemic: A Comparative Analysis of Students in Three Different Countries,” *J. Hosp. Tour. Educ.*, 2021, doi: 10.1080/10963758.2021.1907195.
- K. Clayton, F. Blumberg, and D. P. Auld, “The relationship between motivation, learning strategies and choice of environment whether traditional or including an online component,” *Br. J. Educ. Technol.*, 2010, doi: 10.1111/j.1467-8535.2009.00993.x.
- E. Goh and H. J. Kim, “Emotional Intelligence as a Predictor of Academic Performance in Hospitality Higher Education,” *Journal of Hospitality and Tourism Education*, 2021, doi: 10.1080/10963758.2020.1791140.

Sugiyono, Cara Muda Menyusun
Sikripsi, Tesis, dan Tesis.
Bandung: Rosdakarya, 2013.

Kadir, Statistik Terapan Konsep, Contoh
dan Analisis Data dengan
Program SPSS/Lisral dalam
Penelitian. Depok: Rajawali
Press, 2018.